



Dr. H. Nadlir, M.Pd.I



PENGEMBANGAN KURIKULUM
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KURIKULUM BERBASIS
— CINTA —
DI SEKOLAH DAN MADRASAH

Editor:

Nasrul Fuad Erfansyah, M.Pd.I
Muhammad Rifqi Zam Zami, M.Pd
Durroh Nasihatul Ummah, M.Pd

PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM
Kurikulum Berbasis Cinta Di Sekolah Dan Madrasah

Dr. H. Nadlir, M.Pd.I



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Kurikulum Berbasis Cinta Di Sekolah Dan Madrasah

Penulis:
Dr. H. Nadlir, M.Pd.I

Desain Cover:
Tahta Media

Editor:
Nasrul Fuad Erfansyah, M.Pd.I
Muhammad Rifqi Zam Zam, M.Pd
Durroh Nasihatul Ummah, M.Pd

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:
ix, 176, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-634-262-187-5

Cetakan Pertama:
April 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2026 by Tahta Media Group
All Right Reserved

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel,
Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557
email: tahtaliterasimedia@gmail.com
website: <http://store.tahtamedia.co.id/>
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga buku berjudul **"Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Kurikulum Berbasis Cinta di Sekolah dan Madrasah"** ini dapat hadir di hadapan pembaca. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW, teladan sempurna dalam menunjukkan kasih sayang kepada seluruh makhluk. Pendidikan Agama Islam di sekolah dan madrasah saat ini menghadapi tantangan kontemporer yang menuntut adanya penguatan paradigma pembelajaran yang lebih humanis, kontekstual, dan relevan.

Buku ini hadir sebagai sebuah antitesis terhadap model pembelajaran yang selama ini cenderung bersifat doktriner, kaku, dan berbasis rasa takut (*fear-based learning*). Sebaliknya, buku ini menawarkan Kurikulum Berbasis Cinta yang menempatkan kasih sayang (*rahmah*) sebagai inti ajaran Islam dan fondasi utama dalam seluruh proses pembelajaran. Melalui pendekatan ini, pembelajaran PAI tidak lagi hanya sekadar penguasaan pengetahuan keagamaan, tetapi diarahkan untuk mengintegrasikan aspek keimanan, pengetahuan, dan praktik akhlak secara utuh dan bermakna. Kurikulum ini disusun dengan landasan yang kokoh, mulai dari aspek filosofis (ontologi, epistemologi, dan aksiologi), teologis yang berakar pada Al-Qur'an dan Hadis, hingga psikopedagogis yang mempertimbangkan kecerdasan emosional dan perkembangan psikologis peserta didik. Buku ini secara sistematis menguraikan langkah-langkah implementasi Kurikulum Berbasis Cinta, meliputi: Perumusan capaian pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran yang berbasis nilai mahabbah. Pengembangan modul ajar dan asesmen

yang berpusat pada cinta dan kasih sayang. Strategi penguatan kurikulum yang selaras dengan kebijakan Kementerian Agama, khususnya terkait Moderasi Beragama dan pembentukan Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin.

Harapan penulis, kehadiran buku ini tidak hanya memberikan pemahaman konseptual, tetapi juga menginspirasi para guru, kepala sekolah, dan pengawas untuk menciptakan transformasi nyata di lingkungan sekolah. Dengan implementasi yang konsisten, kita berharap dapat melahirkan generasi yang tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki komitmen moral yang tinggi serta mampu berkontribusi bagi masyarakat yang adil dan beradab. Penulis menyadari bahwa karya ini masih memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga buku ini menjadi amal jariyah dan memberikan manfaat luas bagi kemajuan pendidikan Islam di Indonesia.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN TANTANGAN PENDIDIKAN KONTEMPORER	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Problematika Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Madrasah	4
C. Tantangan Pendidikan Kontemporer	8
D. Urgensi Pendekatan Nilai Cinta dalam Pendidikan Agama Islam	11
E. Posisi Kurikulum Berbasis Cinta dalam PAI	15
F. Penutup	17
BAB II LANDASAN FILOSOFIS, TEOLOGIS, DAN PSIKOPEDAGOGIS KURIKULUM BERBASIS CINTA	17
A. Pendahuluan.....	17
B. Landasan Filosofis.....	17
C. Landasan Teologis.....	19
D. Landasan Psikopedagogis	20
E. Kesesuaian dengan Kebijakan Kemenag	21
F. Penutup	24
BAB III CAPAIAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS CINTA	25
A. Pendahuluan.....	25
B. Hakikat Capaian Pembelajaran PAI Berbasis Cinta	26
C. Prinsip Perumusan Capaian Pembelajaran Berbasis Cinta.....	28
D. Struktur Dimensi Capaian Pembelajaran PAI Berbasis Cinta.....	30

E. Capaian Pembelajaran PAI Berbasis Cinta Menurut Jenjang Pendidikan.....	31
F. Keterkaitan Capaian Pembelajaran dengan Profil Pelajar Rahmatan lil ‘Alamin	32
G. Implikasi Capaian Pembelajaran terhadap Perangkat Pembelajaran.....	34
H. Penutup	36
BAB IV TUJUAN PEMBELAJARAN DAN ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS CINTA	24
A. Pendahuluan.....	24
B. Hakikat Tujuan Pembelajaran PAI Berbasis Cinta	25
C. Prinsip Perumusan Tujuan Pembelajaran PAI Berbasis Cinta.....	30
D. Karakteristik Tujuan Pembelajaran PAI Berbasis Cinta	32
E. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) PAI Berbasis Cinta	35
F. Contoh Alur Tujuan Pembelajaran PAI Berbasis Cinta per Fase.....	36
G. Keterkaitan Tujuan Pembelajaran dan ATP dengan Asesmen.....	39
H. Penutup	41
BAB V MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS CINTA	42
A. Pendahuluan.....	42
B. Hakikat Modul Ajar PAI Berbasis Cinta	42
C. Prinsip Penyusunan Modul Ajar PAI Berbasis Cinta	45
D. Komponen Modul Ajar PAI Berbasis Cinta	47
E. Karakteristik Pembelajaran dalam Modul Ajar Berbasis Cinta	49
F. Strategi Pembelajaran dalam Modul Ajar PAI Berbasis Cinta.....	51

G. Peran Guru dalam Implementasi Modul Ajar PAI Berbasis Cinta	53
H. Penutup	54
BAB VI ASESMEN DAN EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS CINTA	55
A. Pendahuluan.....	55
B. Hakikat Asesmen PAI Berbasis Cinta	58
C. Prinsip Asesmen Pembelajaran PAI Berbasis Cinta	69
D. Bentuk dan Teknik Asesmen PAI Berbasis Cinta.....	85
E. Evaluasi Pembelajaran PAI Berbasis Cinta	93
F. Pelaporan Hasil Asesmen PAI Berbasis Cinta	96
G. Implikasi Asesmen terhadap Perbaikan Pembelajaran	98
H. Penutup	100
BAB VII IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS CINTA DI SEKOLAH DAN MADRASAH ...	102
A. Pendahuluan.....	102
B. Prasyarat Implementasi Kurikulum PAI Berbasis Cinta	104
C. Strategi Implementasi Kurikulum PAI Berbasis Cinta	109
D. Peran Guru dalam Implementasi Kurikulum PAI Berbasis Cinta	118
E. Peran Kepala Sekolah/Madrasah dan Pengawas	122
F. Monitoring dan Evaluasi Implementasi Kurikulum.....	127
G. Tantangan Implementasi Kurikulum PAI Berbasis Cinta	131
H. Penutup	136
BAB VIII TANTANGAN DAN STRATEGI PENGUATAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS CINTA	139
A. Pendahuluan.....	139
B. Tantangan Implementasi Kurikulum PAI Berbasis Cinta	140
C. Strategi Penguatan Kurikulum PAI Berbasis Cinta.....	146

D. Arah Pengembangan Kurikulum PAI Berbasis Cinta	153
E. Penutup	154
PENUTUP UMUM DAN REKOMENDASI.....	156
A. Penutup Umum	156
B. Rekomendasi.....	157
C. Penegasan Akhir	158
DAFTAR PUSTAKA.....	159
INDEKS ISTILAH.....	173
PROFIL PENULIS.....	175

BAB I PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN TANTANGAN PENDIDIKAN KONTEMPORER

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional yang memiliki fungsi strategis dalam membentuk keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia peserta didik. Di sekolah dan madrasah, PAI tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan keagamaan, tetapi juga pada internalisasi nilai dan pembiasaan sikap religius yang moderat dan berkeadaban (Salamayanti & Suharto, 2025). Dalam perkembangan masyarakat yang dinamis, PAI menghadapi berbagai tantangan, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Perubahan sosial, perkembangan teknologi, serta meningkatnya kompleksitas kehidupan peserta didik menuntut adanya penguatan paradigma pembelajaran PAI yang lebih humanis, kontekstual, dan relevan. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum PAI perlu diarahkan pada pendekatan yang mampu menumbuhkan kesadaran beragama secara bertahap dan berkelanjutan.

Pendidikan adalah salah satu aspek fundamental, integratif dan berkesinambungan dalam kehidupan manusia. Fundamental karena pendidikan adalah sarana bagi manusia untuk mengenal dirinya, penciptanya dan lingkungannya. Integratif karena tidak ada satu aspek pun dalam kehidupan manusia terlepas dari pendidikan. Berkesinambungan karena pendidikan bagi manusia adalah sebuah upaya terus menerus yang bermula ketika kehidupan berawal dan hanya kematian yang mampu mengakhirinya (Jaya & Mubarak T,

BAB II LANDASAN FILOSOFIS, TEOLOGIS, DAN PSIKOPEDAGOGIS KURIKULUM BERBASIS CINTA

A. PENDAHULUAN

Kurikulum Berbasis Cinta dalam Pendidikan Agama Islam merupakan sebuah pendekatan holistik yang berupaya mengintegrasikan nilai-nilai kasih sayang, empati, dan kerukunan dalam seluruh proses pembelajaran. Untuk membangun kurikulum ini secara kokoh, diperlukan landasan yang kuat dari berbagai disiplin ilmu. Bab ini akan menguraikan landasan filosofis, teologis, dan psikopedagogis yang menopang Kurikulum Berbasis Cinta, serta menganalisis kesesuaiannya dengan kebijakan Kementerian Agama Republik Indonesia, khususnya terkait Moderasi Beragama, Penguatan Karakter, dan Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin. Pemahaman mendalam terhadap landasan-landasan ini akan memperkuat argumen dan implementasi Kurikulum Berbasis Cinta dalam konteks PAI.

B. LANDASAN FILOSOFIS

Landasan filosofis Kurikulum Berbasis Cinta berakar pada pandangan mendasar tentang hakikat realitas (ontologi), sumber dan cara memperoleh pengetahuan (epistemologi), serta nilai-nilai yang menjadi tujuan (aksiologi). Filsafat, sebagai induk teori belajar dan kurikulum pendidikan, mempengaruhi bagaimana kurikulum PAI dikembangkan (Toriyono & Hurroziqy, 2023).

BAB III

CAPAIAN PEMBELAJARAN

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

BERBASIS CINTA

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam sebagai mata pelajaran pokok memiliki tanggung jawab tidak hanya pada transfer pengetahuan keagamaan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan spiritualitas peserta didik yang utuh. Pendekatan berbasis cinta hadir sebagai respons atas kebutuhan mendesak untuk menggeser fokus pembelajaran dari sekadar pemahaman kognitif menuju internalisasi nilai-nilai keislaman yang menyentuh ranah afektif dan sosial secara konkret. Pendekatan ini mengintegrasikan nilai-nilai kasih sayang, rahmatan lil 'alamin, dan humanisme ke dalam proses pembelajaran untuk menciptakan perubahan perspektif dan sikap yang transformatif pada diri peserta didik (Marani, 2017).

Dalam kerangka ini, kebenaran Islam tidak berhenti pada tataran konsep dogmatis yang statis, melainkan dipahami sebagai sesuatu yang terus-menerus dihidupi dan direalisasikan melalui tindakan nyata. Hal ini sejalan dengan hasil kajian yang menunjukkan bahwa penerapan **Meaningful Learning** mampu meningkatkan keterlibatan emosional, sosial, dan spiritual peserta didik terhadap materi keislaman, sehingga mereka tidak hanya memahami ajaran Islam secara konseptual, tetapi juga menginternalisasikannya melalui pengalaman belajar yang penuh makna dan cinta (Dzulfiqar, 2025). Selain itu, hubungan antara guru dan siswa menjadi lebih harmonis

BAB IV TUJUAN PEMBELAJARAN DAN ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS CINTA

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam memegang peranan sentral dalam membentuk karakter dan spiritualitas peserta didik, membimbing mereka menjadi insan yang beriman, berakhlak mulia, serta memiliki kepedulian terhadap sesama dan lingkungan (Hubbi et al., 2020). Dalam konteks dinamika sosial dan tantangan kontemporer, kurikulum PAI terus mengalami inovasi, salah satunya adalah pendekatan berbasis cinta. Pendekatan ini tidak hanya menekankan aspek kognitif dan normatif ajaran Islam, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai kasih sayang (*rahmah*), empati, dan kemanusiaan sebagai fondasi utama pembelajaran (Sirojuddin & Hairunnisa, 2025). Kurikulum PAI berbasis cinta mengintegrasikan dimensi spiritual, emosional, dan sosial untuk menciptakan pengalaman belajar yang transformatif, mendorong peserta didik untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam sebagai sumber rahmat bagi seluruh alam (*rahmatan lil alamin*) (Zainab, 2020).

Perumusan tujuan pembelajaran merupakan salah satu tahapan krusial dalam pengembangan kurikulum. Tujuan pembelajaran menjadi kompas yang mengarahkan seluruh proses pendidikan, mulai dari pemilihan materi, strategi pengajaran, hingga sistem penilaian (Zainuri et al., 2024). Dalam Kurikulum PAI Berbasis Cinta, tujuan pembelajaran tidak sekadar merujuk pada penguasaan materi hafalan atau pemahaman doktrinal, melainkan lebih jauh menargetkan

BAB V MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS CINTA

A. PENDAHULUAN

Modul ajar Pendidikan Agama Islam berbasis cinta merupakan sebuah pendekatan inovatif dalam pembelajaran PAI yang tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada internalisasi nilai-nilai kasih sayang, kepedulian, dan moderasi beragama dalam diri peserta didik. Konsep "cinta" di sini merujuk pada spektrum yang luas, mencakup cinta kepada Allah SWT, sesama manusia, alam, serta diri sendiri, yang semuanya berlandaskan ajaran Islam *rahmatan lil 'alamin*. Pengembangan modul ini menjadi krusial mengingat kebutuhan akan pendidikan PAI yang relevan dengan tantangan kontemporer, seperti isu toleransi, teologi inklusif, dan Hak Asasi Manusia (Sirojuddin & Hairunnisa, 2025). Kajian ini mendukung gagasan bahwa kurikulum PAI harus mampu membentuk peserta didik yang toleran, adil, dan menghargai keberagaman. Pembelajaran PAI yang efektif harus mampu menanamkan komitmen dalam menjalankan agama serta mengembangkan kesadaran peserta didik untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari (Cahyaningsih et al., 2022). Artikel ini menegaskan pentingnya metode pembelajaran yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai dan komitmen agama.

B. HAKIKAT MODUL AJAR PAI BERBASIS CINTA

Modul ajar PAI berbasis cinta pada hakikatnya adalah instrumen pembelajaran yang didesain untuk menumbuhkan dan menginternalisasikan nilai-nilai kasih sayang dan kepedulian dalam

BAB VI

ASESMEN DAN EVALUASI

PEMBELAJARAN PENDIDIKAN

AGAMA ISLAM BERBASIS CINTA

A. PENDAHULUAN

Dalam kerangka filosofis pendidikan Islam, asesmen dan evaluasi bukan sekadar aktivitas teknis administratif yang terlepas dari esensi misi pendidikan itu sendiri. Asesmen dan evaluasi merupakan komponen tak terpisahkan dalam rangkaian proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang memiliki fungsi transendental sekaligus pragmatis. Dalam Kurikulum PAI Berbasis Cinta, peran asesmen tidak dapat dipahami secara parsial sebagai aktivitas pengukuran pencapaian hasil belajar peserta didik semata, melainkan harus dipandang sebagai instrumen pendidikan yang memiliki fungsi ganda: mengukur dan memantau sekaligus membimbing dan membentuk.

Ayat Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 31-32 memberikan petunjuk fundamental tentang urgensi evaluasi dalam tataran ontologis pendidikan Islam. Dalam ayat tersebut, Allah SWT mengevaluasi Nabi Adam a.s. dengan cara meminta beliau mengemukakan kembali pengetahuannya di hadapan para malaikat. Maksud ayat tersebut untuk mengukur sejauh mana pengetahuan dari seluruh materi pembelajaran yang telah Allah berikan kepada Nabi Adam. Tindakan evaluasi yang dilakukan oleh Allah SWT terhadap Nabi Adam ini mengandung makna yang sangat mendalam dan memberikan pemahaman sekaligus petunjuk bahwa evaluasi

BAB VII IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS CINTA DI SEKOLAH DAN MADRASAH

A. PENDAHULUAN

Implementasi kurikulum merupakan tahap strategis yang menentukan keberhasilan suatu rancangan kurikulum. Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Cinta, sebagai pendekatan nilai dalam pembelajaran agama, menuntut implementasi yang konsisten, sistematis, dan berkelanjutan di sekolah dan madrasah. Implementasi bukan sekadar tindakan menjalankan dokumen kurikulum, melainkan proses transformasi nilai-nilai luhur ke dalam praktik nyata yang menyentuh seluruh dimensi kehidupan sekolah. Sebagai penulis, kami menilai bahwa implementasi kurikulum merupakan titik krusial dalam seluruh proses pengembangan kurikulum. Kurikulum yang sebaik apapun jika tidak diimplementasikan dengan baik, akan menjadi dokumen yang tidak berdampak bagi kehidupan peserta didik. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, implementasi menjadi lebih penting karena bukan hanya memindahkan pengetahuan kognitif, tetapi menanamkan nilai-nilai spiritual dan moral yang akan membentuk karakter jati diri peserta didik.

Penelitian mengungkapkan bahwa nilai-nilai kasih sayang dan belas kasih (love and compassion values) telah terkandung dalam kurikulum Pendidikan Agama dan Karakter untuk berbagai jenjang di Indonesia, namun nilai-nilai tersebut belum sepenuhnya dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari siswa (Sukiman et al., 2021). Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kurikulum tertulis dengan

BAB VIII TANTANGAN DAN STRATEGI PENGUATAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS CINTA

A. PENDAHULUAN

Inovasi kurikulum merupakan keniscayaan dalam setiap sistem pendidikan yang adaptif terhadap dinamika zaman. Namun, setiap perubahan kurikulum, tak terkecuali dalam ranah Pendidikan Agama Islam, selalu dihadapkan pada berbagai tantangan inheren dalam proses implementasinya (Suwadi, 2017). Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Cinta hadir sebagai sebuah pendekatan progresif yang menempatkan nilai-nilai kasih sayang (*rahmah*) dan kemanusiaan sebagai inti pembelajaran. Pendekatan ini bertujuan untuk membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara moral dan spiritual, serta memiliki kepekaan sosial yang tinggi (Widiandari & Hamami, 2022). Esensi dari pendidikan humanistik dalam Islam adalah memanusiakan manusia sesuai dengan perannya sebagai khalifah di bumi, mendorong peningkatan kualitas diri melalui penghargaan terhadap potensi fitrah dalam diri setiap insan.

Meskipun memiliki tujuan mulia, implementasi kurikulum PAI Berbasis Cinta memerlukan penguatan yang berkelanjutan agar dapat terealisasi secara efektif di berbagai satuan pendidikan, baik sekolah umum maupun madrasah. Terdapat kesenjangan antara tujuan ideal PAI dengan kenyataan yang terjadi di lapangan, di mana proses pengamalan seringkali tidak sejalan dengan pengetahuan yang

PENUTUP UMUM DAN REKOMENDASI

A. PENUTUP UMUM

Pendidikan Agama Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, kepribadian, dan cara pandang peserta didik terhadap kehidupan beragama dan bermasyarakat. Dalam konteks dinamika sosial dan tantangan global yang semakin kompleks, pembelajaran PAI dituntut untuk tidak hanya mentransmisikan pengetahuan keagamaan, tetapi juga menumbuhkan kesadaran beragama yang moderat, humanis, dan berakhlak mulia.

Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Cinta hadir sebagai pendekatan nilai yang menempatkan kasih sayang (rahmah) sebagai inti ajaran Islam dan fondasi utama dalam proses pembelajaran. Melalui pendekatan ini, pembelajaran PAI diarahkan untuk mengintegrasikan aspek keimanan, pengetahuan, dan praktik akhlak secara utuh, kontekstual, dan bermakna.

Pembahasan dalam buku ini telah menguraikan secara sistematis landasan filosofis, teologis, dan pedagogis Kurikulum PAI Berbasis Cinta, mulai dari perumusan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, modul ajar, asesmen, hingga strategi implementasi dan penguatan kurikulum di sekolah dan madrasah. Keseluruhan pembahasan tersebut menegaskan bahwa Kurikulum PAI Berbasis Cinta bukan sekadar inovasi konseptual, melainkan sebuah ikhtiar pedagogis untuk menghadirkan pembelajaran agama Islam yang menyejukkan, inklusif, dan berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik sebagai Pelajar Rahmatan lil 'Alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. A., & Murtadlo, M. A. (2020). Curriculum Development of Multicultural-Based Islamic Education As an Effort To Weaver Religious Moderation Values in Indonesia. *International Journal of Islamic Education, Research and Multiculturalism (IJIERM)*, 2(1), 29–46. <https://doi.org/10.47006/ijierm.v2i1.30>
- Azmiy, M. U., Saihan, & Muhith, A. (2024). Evaluasi Pendidikan Perspektif Islam: Pendekatan Holistik Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(1), 53–66. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v17i1.15918>
- Baroroh, U., & Hamani, T. (2022). Development of Authentic Assessment in Islamic Religious Education in Elementary School. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(3), 940–955. <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i3.2380>
- Candra, W., Amda, A. D., & Bariyanto. (2020). *PERAN GURU DAN AKHLAK SISWA DALAM PEMBELAJARAN: PERSPEKTIF SYEKH AZ-ZARNUJI KITAB TA'LIM MUTA'ALLIM*. 2(2), 262–279.
- Fauzi, M. R., & Usman, U. (2024). Freire's Praxis, Democracy and Critical Consciousness in Islamic Education. *Jurnal Filsafat*, 34(2), 278. <https://doi.org/10.22146/jf.93952>
- Hasan, M., Arwandi, T., Nursita, L., & Kamal, S. I. M. (2022). The Quality of Education Based on Local Wisdom: The Principal of Madrasah Review. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 617–628. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v6i2.3484>
- Ibrahim, H. (2018a). Implementasi Strategi Pembelajaran Kontekstual Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Smp Negeri 2 Pinrang. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(1), 73–74. <https://doi.org/10.35905/alishlah.v16i1.735>

- Ibrahim, H. (2018b). Kontekstual Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Smp Negeri 2 Pinrang. *Jurnal Studi Pendidikan ,Al Ishlah*, 16(1), 73–84.
- Idayani, I., Khairuddiin, K., & Bahrin, B. (2023). The Leadership of School Principles in Developing Religious School Culture at the Basic Education Level in Jagong Jeget District, Cen-tral Aceh District, Indonesia. *Path of Science*, 9(5), 3001–3006. <https://doi.org/10.22178/pos.92-2>
- Idayanti, S. (2023). Analisis Kesesuaian P5P2Ra Terhadap Perilaku Peserta Didik. *Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta*, 4, 48–66.
- Jaelani, L. (2020). Implementation of Aqidah Akhlak Learning Using the Contextual Learning Model in Ma an-Nur Malangbong Garut District. *International Journal of Islamic Khazanah*, 9(2), 48–60. <https://doi.org/10.15575/ijik.v9i2.9021>
- Khan, M., & Azim, S. (2012). Authentic Assessment: An Instruction Tool to Enhance Students Learning. *Academic Research International*, 2(3), 314–320.
- Mahmudi, I., Umami, H., & Inayah, H. N. (2025). Implementation of Authentic Assessment on Islamic Education at SD Islam Cendekia Cianjur. *Educan : Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 123–137. <https://doi.org/10.21111/educan.v9i2.14862>
- Muktamar, A., & Hasmawati. (2023). Asesmen dalam Kurikulum Merdeka Perspektif Pendidikan Agama Islam. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 1, 197–211.
- Mutaqin, M. Z., Lestari, D. A., Solihin, S., Al-Ayyubi, I. I., & Rahmawati, S. (2024). Factors in Religious Culture To Increase Tolerant Attitude of Gen-Z Among Urban Muslims. *Akademika : Jurnal Pemikiran Islam*, 29(1), 73. <https://doi.org/10.32332/akademika.v29i1.9145>

- Nasir, M. (2021). Curriculum Development and Accreditation Standards in the Traditional Islamic Schools in Indonesia. *Journal of Curriculum Studies Research*, 3(2), 37–56. <https://doi.org/10.46303/jcsr.2020.3>
- Nurlitasari, A., & Hamami, T. (2023). Assessment as, for, of learning pembelajaran pendidikan agama Islam tingkat menengah atas. *Humanika*, 23(2), 225–234. <https://doi.org/10.21831/hum.v23i2.61406>
- Parhan, M., Syahidin, Somad, M. A., Abdulah, M., & Nugraha, R. H. (2024). Developing a Contextual Learning Model in Islamic Education To Improve Applicable Knowledge and Foster Knowledge-Based Virtues. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 75–86. <https://doi.org/10.15575/jpi.v10i1.35205>
- Schellekens, L. H., Bok, H. G. J., de Jong, L. H., van der Schaaf, M. F., Kremer, W. D. J., & van der Vleuten, C. P. M. (2021). A scoping review on the notions of Assessment as Learning (AaL), Assessment for Learning (AfL), and Assessment of Learning (AoL). *Studies in Educational Evaluation*, 71(February), 101094. <https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2021.101094>
- Selvi, I. D. (2020). Implementation of Assessment for Islamic and Catholic Religious Values Development. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*, 9(1), 29–34. <https://doi.org/10.15294/ijeces.v9i1.38007>
- Sholeh, M. I. (2023). Evaluation and Monitoring of Islamic Education Learning Management in Efforts to Improve Education Quality. *Communaire: Journal of Community Service*, 2(2), 108–117. <https://doi.org/10.61987/communaire.v2i2.159>
- Sholihah, H., & Zaenurrosyid, A. (2025). Internalization of Islamic Values and Piousness of Daqu Primary School Students Based on Tahfidz and National Curriculum. *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2), 49. <https://doi.org/10.30659/jspi.8.2.49-71>

- Sidik, A., & Sari, R. (2025). The Curriculum Of Love In The Perspective Of The Qur'an And Psychology: New Trends In Holistic Islamic Education. *Halaqa: Journal of Islamic Education*, 1(2), 95–120. <https://doi.org/10.61630/hjie.v1i2.22>
- Suddahazai, I. H. K. (2023). Reflecting on Teaching Practice: Adopting Islamic Liberatory Pedagogies within Muslim Institutes of Higher Education in UK (MIHEUK). *Religions*, 14(2). <https://doi.org/10.3390/rel14020223>
- Sukiman, Suyatno, & Yap, S. N. K. (2021). Revitalizing Love and Compassion Values Education at Religious Education Learning in National Curriculum in Indonesia. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(2), 331–352. <https://doi.org/10.14421/jpai.2021.182-07>
- Sulaeman, J., Djubaedi, D., Nurhayati, E., Fatimah, S., & Rosidin, D. N. (2023). Islamic Religious Education Holistic-Integrative Learning in Elementary School. *International Journal of Social Science and Human Research*, 06(03), 1724–1733. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v6-i3-51>
- Syafri, U. A., Maya, R., & Sarkiman, A. Bin. (2022). Program Learning Islamic Value Everyday (aL.I.V.E.) di Madrasah Masjid Al-Taqua Singapura. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(01), 103. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2185>
- Syaifuddin, M. (2022). Minimum Competency Assessment to Measure Mathematical Literacy of Junior High School Students. *Journal of Education Research and Evaluation*, 6(2), 316–326. <https://doi.org/10.23887/jere.v6i2.46263>
- Syaiful, A., Kurniadi, P., & Rahman, M. (2022). Merdeka Belajar: a New Paradigm of Islamic Education in the Setting of Social Change. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(1), 156–169. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v17i1.5841>

- Syamsy, M. N. F., & Sholikhah, A. (2023). Computational Thinking pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Maulana Maghribi Kandeman dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah. *Circle: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 212–227. <https://doi.org/10.28918/circle.v3i2.1222>
- Thoyib, M. (2020). The Management of Multicultural Resolution on Post-Transnationalism of Indonesian Islamic Education: Challenges for the Future. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 18(2), 231–247. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v18i2.1901>
- Tolo, A., Lillejord, S., Flórez Petour, M. T., & Hopfenbeck, T. N. (2020). Intelligent accountability in schools: A study of how school leaders work with the implementation of assessment for learning. *Journal of Educational Change*, 21(1), 59–82. <https://doi.org/10.1007/s10833-019-09359-x>
- Wahyudi, C. D. A. (2020). Implementasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam di madrasah tsanawiyah. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3692–3701. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Widodo, H. (2018). Pengembangan Respect Education Melalui Pendidikan Humanis Religius Di Sekolah. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 21(1), 110–122. <https://doi.org/10.24252/lp.2018v21n1i10>
- Yani, A., & dkk. (2021). *Konsep Dasar IPA Biologi untuk Mahasiswa PGSD*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Yuliani, N., Mania, S., Magfirah, D., & Nur, F. (2021). *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Pengembangan Instrumen Tes untuk Mengukur Kemampuan Problem Solving Siswa pada Materi Aritmatika Sosial*. 3(6), 3905–3918.

Al-Qur'an al-Karim.

Abuddin Nata. (2014). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Abuddin Nata. (2019). *Pendidikan Islam di Era Global*. Jakarta: Kencana.

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. (2020). *Moderasi Beragama*. Jakarta: Kementerian Agama RI.

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. (2022). *Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin*. Jakarta: Kementerian Agama RI.

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. (2023). *Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Madrasah*. Jakarta: Kementerian Agama RI.

Haidar Putra Daulay. (2018). *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta: Kencana.

Hamalik, Oemar. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kementerian Agama RI. (2019). *Peta Jalan Moderasi Beragama 2020–2024*. Jakarta: Kementerian Agama RI.

Kementerian Agama RI. (2022). *Kurikulum Merdeka pada Madrasah*. Jakarta: Kementerian Agama RI.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.

- Majid, Abdul. (2017). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2015). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ramayulis. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2017). *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tilaar, H.A.R. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zamroni. (2011). *Pendidikan Demokrasi pada Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta: Gavin Kalam Utama.
- Ajir, I. C., Pahrudin, A., Jatmiko, A., & Koderi, K. (2024). Model pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam dalam pendidikan dasar. *AL-LIQQO Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 302. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v9i2.2473>
- Azis, A. A. (2024). Integrasi Moderasi Beragama Pada Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *TADBIR MUWAHHID*, 8(2), 323. <https://doi.org/10.30997/jtm.v8i2.15809>
- Azmiy, M. U., Saihan, S., & Muhith, Abd. (2024). EVALUASI PENDIDIKAN PERSPEKTIF ISLAM: PENDEKATAN HOLISTIK UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN. *Tawazun Jurnal Pendidikan Islam*, 17(1), 53. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v17i1.15918>

- Bakari, A., Amala, R., Datunsolang, R., Mala, A. R., & Hamsah, R. (2024). ANALISIS MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN RAHMATAN LIL ALAMIN DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK. *Tadbir Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 12(1), 145. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v12i1.4838>
- Bimagfiranda, S. R., Pertiwi, A. A., & Sirait, S. (2024). Metode Fenomenologi Edmund Husserl Dalam Pendidikan Islam. *Al-Abshor Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 1. <https://doi.org/10.71242/b1011a52>
- Destriani, D. (2022). PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS MODERASI BERAGAMA MENUJU SOCIETY ERA 5.0. *INCARE International Journal of Educational Resources*, 2(6), 647. <https://doi.org/10.59689/incare.v2i6.356>
- Diana, M. N., & Wiyatmo, Y. (2023). KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN FISIKA BERBASIS FLIPPEDLEARNING MENGGUNAKAN EDMODO DITINJAU DARI PENINGKATAN HASIL BELAJAR ASPEK KOGNITIF DAN KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 10(2), 1. <https://doi.org/10.21831/jpf.v10i2.11096>
- Dzulfiqar, A. S. (2025). Integrasi Kurikulum Berbasis Cinta dan Pembelajaran Mendalam dalam Pendidikan Agama Islam: Suatu Studi Literatur. *Proceedings of Annual Islamic Conference for Learning and Management*, 2, 132. <https://doi.org/10.15642/aiclema.2025.2.132-152>

- Hanafie, I., & Khojir, K. (2023). Kurikulum dalam Perspektif Imam al-Ghazali dan Relevansinya dengan Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran PAI pada Kurikulum Merdeka. *DAYAH Journal of Islamic Education*, 6(1), 60. <https://doi.org/10.22373/jie.v6i1.15947>
- Hubbi, U., Ramdani, A., & Setiadi, D. (2020a). Integrasi Pendidikan Karakter kedalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Kewarganegaraan di Era Milenial. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(3). <https://doi.org/10.36312/jisip.v4i3.1201>
- Hubbi, U., Ramdani, A., & Setiadi, D. (2020b). Integrasi Pendidikan Karakter kedalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Kewarganegaraan di Era Milenial. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(3). <https://doi.org/10.58258/jisip.v4i3.1201>
- Huda, Moh. M., Falah, R. Z., Amanina, N., & Mubarok, M. (2021). Internalisasi Sikap Toleransi Melalui Pembelajaran PAI di Sekolah Indonesia Den Haag. *Edification Journal*, 3(2), 191. <https://doi.org/10.37092/ej.v3i2.258>
- Hudri, S., & Umam, K. (2022). Konsep dan Implementasi Merdeka Belajar pada Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Moderasi Journal of Islamic Studies*, 2(1), 51. <https://doi.org/10.54471/moderasi.v2i1.22>

- Ikrom, B., Zalillah, N. F., Rohmah, N. W., Firnanda, N. E. P., Zamzami, Muh. S. F., & Sulaiman, M. S. (2025). PERAN PERKEMBANGAN MOTORIK DAN KOGNITIF ANAK DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI AGAMA ISLAM. *PSIKOLOGI KONSELING*, 17(2), 103. <https://doi.org/10.24114/psikologikonseling.v17i2.69413>
- Jumaeda, S. (2018). IMPLEMENTASI STANDAR PENILAIAN DALAM PEMBELAJARAN PAI PADA KURIKULUM 2013. *Al-Iltizam Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 65. <https://doi.org/10.33477/alt.v3i1.418>
- Ju'subaidi, J., Lindgren, T., Mujahidin, A., & Rofiq, A. C. (2024). A Model of Transformative Religious Education: Teaching and Learning Islam in Pondok Modern Darussalam Gontor, Indonesia. *Millah Journal of Religious Studies*, 171. <https://doi.org/10.20885/millah.vol23.iss1.art6>
- Marani, A. (2017). Kurikulum Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). *Jurnal Studia Insania*, 5(2), 105. <https://doi.org/10.18592/jsi.v5i2.1358>
- Mardiana, D., & Sutiah, S. (2020). Pengembangan Perangkat Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Konteks Kurikulum 2013 Revisi. *AL-MISBAH (Jurnal Islamic Studies)*, 8(2), 60. <https://doi.org/10.26555/al-misbah.v8i2.1959>
- Messy, M., Hasdi, A., & Miboy, A. (2023). Prinsip Pengembangan Kurikulum PAI dan Relevansinya Dalam Pembelajaran PAI. *ANTHOR Education and Learning Journal*, 2(4), 464. <https://doi.org/10.31004/anthor.v2i4.193>

- Muarrafah, L. (2025). Integrating Aswaja Values into The Merdeka Curriculum: Enhancing Character Education in Madrasah Ibtidaiyah for Achieving SDG's. *Journal of Information Systems Engineering & Management*, 10, 189. <https://doi.org/10.52783/jisem.v10i27s.4393>
- Mubin, A., Nadzar, N., & Wati, R. R. (2024). KONSEP KASIH SAYANG DALAM AL-QUR'AN DAN RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI DI SMPN 4 KOTA TANGERANG. *Rausyan Fikr Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 20(2). <https://doi.org/10.31000/rf.v20i2.12931>
- Mughni, M. S. (2023). Desain Kurikulum Merdeka Belajar dan Transformasi Evaluasi Pendidikan Agama Islam. *JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN KEBUDAYAAN DAN AGAMA*, 1(2), 97. <https://doi.org/10.59024/jipa.v1i2.169>
- Muslihudin, M. (2023). Moral-Spiritual Artikulatif: Muara Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Merdeka. *Al-Tarbawi Al-Haditsah Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1). <https://doi.org/10.24235/tarbawi.v8i1.14164>
- Nurhidin, E. (2017). INOVASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) MELALUI PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DAN PENGEMBANGAN BUDAYA RELIGIUS DI SEKOLAH. *KUTTAB*, 1(1). <https://doi.org/10.30736/ktb.v1i1.23>
- Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. (2019). *Pendas Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.23969/jp>

- Rashid, A. (2024). Untitled. <https://doi.org/10.55277/researchhub.vq5dnd6h>
- Ridho, A., Muhlis, R. K., Lailaturrohmah, L., Alam, F., & Yaacob, M. (2025). Integration of Religious Moderation in Islamic Curriculum to Strengthen Inclusive Religious Literacy and Support SDGs in the Era of Social Polarisation. *Tafkir Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 6(4), 1169. <https://doi.org/10.31538/tijie.v6i4.2491>
- Rivaldi, R., Yahiji, K., Abdullah, A. H., & Pateda, L. (2024). Model Implementasi Kurikulum Dalam Pembelajaran Dan Implikasinya Terhadap Kepesertadidikan (Berbasis Moderasi Beragama). *Journal on Education*, 6(4), 21706. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.6106>
- Rosadah, L. L., Koswara, A., Wahyuni, Y., Zuhdiyah, Z., Karolina, A., & Karolina, A. (2025). Love-Based Curriculum Meets Deep Learning: Transforming Islamic Education At SMAN 3 Palembang. *IJGIE (International Journal of Graduate of Islamic Education)*, 7(1), 41. <https://doi.org/10.37567/ijgie.v7i1.4365>
- Sirojuddin, A., & Hairunnisa, H. (2025). INTEGRASI NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *TAJDIR Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 9(1), 288. <https://doi.org/10.52266/tadjud.v9i1.4296>
- Solichin, A., Masdarto, M., Khasanah, M., Abbas, M., Ma'aruf, S., & Kusmawati, H. (2023). Inovasi Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan PAI. *Journal on Education*, 5(2), 3990. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1104>

- Taisir, M. T., Fitriani, M. I., & Quddus, A. (2024). Integrating Environmental Sustainability into Islamic Religious Education Curriculum Development. *JURNAL PENELITIAN KEISLAMAN*, 20(2), 157. <https://doi.org/10.20414/jpk.v20i2.11777>
- Taufiq, A., & Ramadhani, G. F. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Islami dalam Proses Pengembangan Kurikulum PAI di Sekolah Dasar. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(2), 1234. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i2.6803>
- Triana, P., Widowati, H., & Achyani, A. (2021). PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF PEMBELAJARAN IPA PADA MATERI KESEIMBANGAN LINGKUNGAN DENGAN MENINGTEGRASIKAN NILAI-NILAI KEISLAMAN UNTUK MENUMBUHKAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN. *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 12(2), 163. <https://doi.org/10.24127/bioedukasi.v12i2.4442>
- W, M. A. (2024). Efektivitas Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dalam Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Paikem Guna Mewujudkan Merdeka Belajar. *Journal on Education*, 6(4), 20722. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.5982>
- Zahro', A. (2022). KONTRIBUSI PENILAIAN AUTENTIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Rabbani Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 208. <https://doi.org/10.19105/rjpai.v3i2.6358>
- Zazkia, S. A., & Hamami, T. (2021). EVALUASI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI TENGAH DINAMIKA POLITIK PENDIDIKAN DI INDONESIA. *At-Ta Dib Jurnal*

Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam, 82.
<https://doi.org/10.47498/tadib.v13i01.524>

Al Wahfiah, I., & Pamungkas, J.. Membentuk Karakter Anak Usia Dini: Integrasi Segitiga Cinta Maiyah dalam Inovasi Kurikulum. (Wahfiah & Pamungkas, 2023)

Aminah, N. S., Indraningrum, A., & Sunarno, W.. PENGEMBANGAN MODUL IPA TERPADU TIPE CONNECTED BERBASIS IQRA TEMA LINGKUNGAN PANTAI UNTUK MEMBERDAYAKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA SMP/MTs KELAS VII SEMESTER II. (Indraningrum et al., 2018)

INDEKS ISTILAH

A

Akhlak mulia, 12, 34, 67, 89

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), 45, 48, 52

Asesmen autentik, 71, 74

B

Budaya sekolah/madrasah, 83, 86

C

Capaian Pembelajaran (CP), 38, 40, 43

Cinta (rahmah), 5, 16, 28, 60

H

Humanisasi pendidikan, 9, 22

I

Implementasi kurikulum, 81, 84

Internalisasi nilai, 14, 32, 69

K

Kurikulum Merdeka, 26, 39, 47

Kurikulum PAI Berbasis Cinta, 1, 10, 55

M

Madrasah, 3, 21, 80

Moderasi beragama, 18, 30, 62

P

Pembelajaran reflektif, 50, 64

Pelajar Rahmatan lil 'Alamin, 20, 41, 77

Pendidikan Agama Islam, 1, 7, 35

R

Rahmatan lil 'alamin, 6, 19, 58

S

Sekolah, 3, 21, 80

Sikap moderat, 29, 66

T

Tujuan Pembelajaran, 44, 46

PROFIL PENULIS



Nama : Dr. H. Nadlir, M.Pd.I

Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 22 Juli 1968

Riwayat Pendidikan

- MI Tarbiyatul Athfal Sumurber Panceng Gresik – Lulus 1982
- SMP Al-Karimi Gresik – Lulus 1985
- SMA Assa'adah Gresik – Lulus 1988
- S1 Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya – 1993
- S2 Pendidikan Islam, IAIN Sunan Ampel Surabaya – 2004
- S3 Pendidikan Agama Islam (PAI), UIN Sunan Ampel Surabaya – 2020

Pelatihan Akademik:

Short Course Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) – 2007/2008

Jabatan Struktural

- Ketua Jurusan Pendidikan Dasar UIN Sunan Ampel Surabaya (2018–2022)
- Ketua Program Studi Magister PGMI Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya (2022–2026)

Karya Ilmiah

Artikel Jurnal

1. Fostering Moderate Islamic Values: Implementing a Design Model for Counter-Radicalization in Higher Education. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*
2. Implementing a Holistic Islamic Religious Education Curriculum Based on Multicultural Values. *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*

3. Multicultural Islamic Education as Strategy for Strengthening Social Cohesion in Islamic School. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*.
4. Teacher Challenges in Preparing Learning Plans in the Independent Curriculum at MI/SD Level. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*.
5. Differences between the 2013 Curriculum and the Independent Curriculum On Islamic Religious Education at Madrasah Ibtidaiyah. *Proceeding International Conference on Islam, Law, and Society (INCOILS)*.
6. Gender Fair Education As A Counter Feminization of Poverty Movement in Women's Schools in Gresik Regency. *PALASTREN: Jurnal Studi Gender*
7. Konsep Kurikulum Merdeka Dan Integrasi Media Pembelajaran Berbasis Digital Pada Jenjang Sekolah Dasar. *Elementeris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*

Buku

1. Model Pembelajaran Berbasis Proyek.
2. Inovasi Digital dalam Pendidikan: Assemblr Edu Untuk Berpikir Kritis dan Komunikasi Interpersonal.
3. Pembelajaran Ips MI – Learning Assistance Program Of Islamic Schools.
4. Perguruan Tinggi Dan Kearifan Lokal – Uin Sunan Ampel Surabaya.
5. Perencanaan Pembelajaran Berbasis Karakter – Ip.

PENGEMBANGAN KURIKULUM
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KURIKULUM BERBASIS
— CINTA —
DI SEKOLAH DAN MADRASAH

Buku ini hadir sebagai sebuah antitesis terhadap model pembelajaran yang selama ini cenderung bersifat doktriner, kaku, dan berbasis rasa takut (fear-based learning). Sebaliknya, buku ini menawarkan Kurikulum Berbasis Cinta yang menempatkan kasih sayang (rahmah) sebagai inti ajaran Islam dan fondasi utama dalam seluruh proses pembelajaran. Melalui pendekatan ini, pembelajaran PAI tidak lagi hanya sekadar penguasaan pengetahuan keagamaan, tetapi diarahkan untuk mengintegrasikan aspek keimanan, pengetahuan, dan praktik akhlak secara utuh dan bermakna. Kurikulum ini disusun dengan landasan yang kokoh, mulai dari aspek filosofis (ontologi, epistemologi, dan aksiologi), teologis yang berakar pada Al-Qur'an dan Hadis, hingga psikopedagogis yang mempertimbangkan kecerdasan emosional dan perkembangan psikologis peserta didik. Buku ini secara sistematis menguraikan langkah-langkah implementasi Kurikulum Berbasis Cinta, meliputi: Perumusan capaian pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran yang berbasis nilai mahabbah. Pengembangan modul ajar dan asesmen yang berpusat pada cinta dan kasih sayang. Strategi penguatan kurikulum yang selaras dengan kebijakan Kementerian Agama, khususnya terkait Moderasi Beragama dan pembentukan Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin.



IKAPI
INSTITUT KEMAJUAN
PENDIDIKAN INDONESIA

CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : [tahtamedia](https://www.instagram.com/tahtamedia)
Telp/WA : +62 896-5427-3996



9

786342

621875